



Sumbangan Pernikahan

Rp 20 Juta Jadi Abu

■ Bocah main korek api picu kebakaran hebat

YOGYA (MERAPI)- Sehari setelah digunakan menggelar hajatan pernikahan, rumah yang dihuni Ny Mukinem di Jalan Turonggo, Pakuncen, Wirobrajan, Yogya ludes dilalap api, Kamis (30/8) siang. Penyebab kebakaran diduga dari korek api yang dibakar di kamar tidur. Kerugian ditaksir ratusan juta rupiah, termasuk uang sumbangan hajatan Rp 20 juta ikut terbakar.

Tak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Namun, seorang warga mengalami luka karena terpeleset saat membantu memadamkan api. Kapolsek Wirobrajan Yogya Kopol Sugiyanta kepada wartawan kemarin mengatakan, kebakaran terjadi sekitar pukul 10.15. Rumah tersebut dihuni oleh 3 Kepala keluarga. Yakni keluarga Triyani, Warjianto dan Mukinem. Pada saat bersamaan, rumah sedang ramai karena pada Rabu (29/8) baru saja digelar hajatan pernikahan anak Ny Mukinem. "Kondisi rumah sedang ramai karena ibu-ibu sedang menyiapkan ater-ater hajatan pernikahan," kata Sugiyanta. Dalam waktu bersamaan, tambahnya, dua anak main korek api di dalam kamar. ** Bersambung ke halaman 9*

KRONOLOGI RUMAH TERBAKAR USAI GELAR HAJATAN

1. Rumah korban dalam kondisi ramai karena baru digunakan menggelar hajatan.
2. Dua anak kecil bermain korek api di kamar. Tiba-tiba, api jatuh ke kasur dan menimbulkan kobaran api.
3. Api membesar dan sulit dikendalikan. Warga yang berada di dalam rumah berhamburan keluar.
4. Warga berupaya memadamkan api secara bergotong royong. Seorang warga mengalami luka di tulang rusuk karena terjatuh saat berusaha memadamkan api.
5. Api berhasil dimadamkan, kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Termasuk uang sumbangan hajatan senilai Rp 20 juta ikut ludes.



1...
2...

Presmi

Senora

GRAFIS : SINGH

ijut

igapi

Wahid Hidayat



Rumah yang dihuni 3 kepala keluarga terbakar usai dipakai menggelar hajatan.

Sumbangan

Api dari korek tiba-tiba jatuh ke kasur kamar milik Ny Triyani.

Api pun langsung membesar. Begitu api membakar kasur, kedua bocah tersebut lari keluar kamar dan melapor pada saksi Triyani. Saksi langsung berlari mengecek kondisi kamarnya yang dilaporkan terbakar. Ternyata api sudah membesar dan menguasai kamar.

"Api membakar kasur lalu dengan cepat merembet ke seluruh kamar," kata Kapolsek.

Mengetahui rumahnya terbakar, saksi sempat mematikan listrik dan melepas regulator gas. Namun, api tidak mau berdamai. Api terus membesar dan membakar rumah. Ibu-ibu yang berada di dalam rumah pun berhamburan keluar.

Warga sekitar lantas berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya. Satu orang dilaporkan mengalami luka pada tulang rusuk, yakni Sudyono (45).

Korban terpeleset saat memadamkan api lalu dilarikan ke PKU Muhammadiyah Yogya. Kejadian ini kemudian dilaporkan kepada polisi dan petugas pemadam kebakaran. Tak

lama berselang, api berhasil dipadamkan.

Menurut Sugiyanta, kerugian materiil ditaksir ratusan juta. Selain bangunan rumah nyaris ludes terbakar, uang sumbangan hajatan senilai Rp 20 juta juga ikut terbakar.

"Kami masih memeriksa sejumlah saksi untuk memastikan penyebab kejadian ini," katanya. (Riz) -a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Pakuncen | | | |
| 3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | | | |

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005